

# Persepsi Siswa terhadap Penerapan Syari'at Islam di Indonesia

Oleh:

Rizqiyah Tajrin,

Dzulfikar Akbar Romadlon

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

# Pendahuluan

Kelompok Islam puritan sering dianggap sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap peristiwa berdarah di belahan dunia. Kelompok ini getol dalam penerapan hukum syari'at Islam seperti hukuman potong tangan, cambuk, menutup rumah makan secara paksa saat Ramadhan, serta mengislamkan negara thogut. Namun adanya kelompok non-Muslim merupakan bentuk dari sunnatullah yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap hukuman potong tangan dan cambuk??
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penutupan secara paksa pada rumah makan saat bulan Ramadhan??
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan syari'at Islam di Indonesia??

# Metode

Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian didapat dari penulis melalui penyebaran angket kepada siswa kelas 11 di salah satu sekolah yang ada di Sidoarjo. Angket berisi pertanyaan dengan dua opsi jawaban, serta memberikan alasan dari jawaban yang dipilih sebagai bentuk dari wawancara tidak langsung, kemudian dilakukan analisis data dengan cara diurai dan diolah kembali dalam bentuk naratif.

# Hasil

1. Pada kasus pencurian, 53% siswa setuju dengan hukuman potong tangan, dan 47% setuju dengan pidana penjara
2. Pada kasus zina, 91% siswa setuju dengan hukuman cambuk, dan 9% siswa setuju dengan pidana penjara
3. Pada kasus penutupan paksa rumah makan saat Ramadhan, 95% setuju dan 5% tidak setuju
4. 67% siswa menjawab bahwa Indonesia belum menerapkan syari'at Islam, dan 33% menjawab bahwa Indonesia sudah menerapkan syari'at Islam
5. 57% siswa setuju jika syari'at Islam diterapkan di Indonesia, dan 43% tidak setuju jika syari'at Islam diterapkan di Indonesia

# Pembahasan

Hukuman potong tangan sudah berdasarkan pada maqashid syari'ah di jamannya karena saat itu belum ada Lembaga yang mengurus tindak pidana, tidak seperti saat ini. Hukuman cambuk memiliki syarat yang mustahil dapat dipenuhi yakni terdapat 4 orang saksi yang melihat secara langsung kejadian zina. Siswa juga dapat membedakan mana yang sisi kemanusiaan dan mana yang syari'ah pada kasus penutupan rumah makan secara paksa saat Ramadhan. Selain itu siswa berpendapat bahwa syari'at Islam tidak bisa diterapkan di Indonesia karena memiliki beragam agama, namun terdapat juga yang beranggapan bahwa syari'at Islam perlu diterapkan di Indonesia.

# Temuan Penting Penelitian

Siswa dapat membedakan mana yang masuk dalam kategori syari'at dan mana yang masuk dalam kategori kemanusiaan. Selain itu siswa yang menjawab bahwa syari'at Islam belum dan tidak setuju jika diterapkan di Indonesia ini memiliki alasan bahwa Indonesia tidak cocok jika diterapkan syari'at Islam mengingat kondisi yang memiliki beragam agama, ras, dan budaya. Maka dari itu dapat dijelaskan terdapat juga siswa yang memiliki persepsi bahwa penerapan syari'at Islam dapat dilakukan dengan cara alternatif dan tidak sepenuhnya harus dilakukan secara kaku. Siswa bisa saja memahami hukum Islam sebagai penerapan yang kaku karena hanya mempelajari materi hukum Islam secara tekstual di dalam kelas.

# Manfaat Penelitian

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap hukuman potong tangan dan cambuk
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap penutupan paksa rumah makan saat bulan ramadhan
3. Mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan syari'at Islam di Indonesia

# Referensi

- [1] R. Sari Kusuma, N. Azizah, and J. A. Yani Tromol Pos, "Melawan Radikalisme melalui Website," Jul. 2018.
- [2] I. Kurniawan, "MEMAKNAI RADIKALISME DI INDONESIA," 2020.
- [3] S. Supian and K. A. Rahman, "THE THOUGHT OF MUSLIM STUDENTS OF JAMBI UNIVERSITY IN RELATIONSHIP TO THE LIFE OF THE NATION AND THE STATE," Ta dib : Jurnal Pendidikan Islam, vol. 9, no. 1, pp. 1–10, May 2020, doi: 10.29313/tjpi.v9i1.5998.
- [4] H. Muzadi, "Islam Sejati, Islam dari Hati," in Noura, Jakarta Selatan: Noura Books, 2019.
- [5] M. Junaedi, F. Muharram, and M. Yani, "Negara Pancasila Sebagai Darul Ahdi Wa Syahadah : Internalisasi Nilai-nilai Islam Dalam Membangun Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah," Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, vol. 6, no. 1, pp. 11–24, Jan. 2021, doi: 10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp11-24.
- [6] M. Abdillah, "ARTIKEL Aktualisasi Islam dan Keindonesiaan Dalam Koteks Ideologi Negara Pancasila," 2020.
- [7] I. Maulana dan Yuni Roslaili, K. Kunci, and S. Islam, "PENERAPAN SYARIAT ISLAM DALAM BINGKAI KEBERAGAMAN NUSANTARA (Studi Kasus Penerapan Syariat Islam di Provinsi Aceh)," Jurnal Dusturiah, vol. 8, no. 2, 2018.
- [8] \* Amril, E. Widdia Putri, and D. Andrea, "INTEGRASI ISLAM DAN POLITIK DALAM PERSPEKTIF HAMKA," Apr. 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>
- [9] F. P. Hidayat and F. H. Lubis, "Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa," Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 5, no. 1, Jan. 2021, doi: 10.30596/interaksi.v5i1.5564.
- [10] M. Nur Adnan Saputra, M. Nurul Mubin, A. Minhajul Abrori, and R. Handayani, "Deradikalisasi Paham Radikal di Indonesia: Penguatan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Moderasi," Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, vol. 6, no. 2, pp. 282–296, Dec. 2021, doi: 10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).6109.
- [11] A. Diniaty, "Penggunaan Media Sosial dan Pemahaman tentang Radikalisme di Kalangan Pelajar Muslim," Jurnal Psikologi, vol. 17, no. 1, 2021, doi: 10.24014/jp.v14i2.10897.
- [12] C. Anwar and U. Dedih, "Deradikalisasi Remaja dan Perspektif Mereka terhadap Radikalisme," Aththulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, vol. 6, no. 2, pp. 102–115, Dec. 2021, doi: 10.15575/ath.v6i2.14770.
- [13] E. Murdiyanto, METODE PENELITIAN KUALITATIF. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- [14] N. Ilahin, "HUKUM ISLAM DAN KEMANUSIAAN (HAM) DALAM KONSENTRASI SYARIAH," Jurnal Kajian Hukum dan Sosial, vol. 1(1), 2021.
- [15] Taryadi, "EFEKTIFITAS PELAKSANAAN EKSEKUSI HUKUMAN CAMBUK TERHADAP PELAKU JINAYAT DI KABUPATEN ACEH TAMIANG DALAM PERSPEKTIF QANUN HUKUM ACARA JINAYAH," vol. 15, no. 2, 2020.
- [16] M. Q. Shihab, Islam yang Disalahpahami. Tangerang: Lentera Hati, 2019.
- [17] F. Analia, A. Abubakar, H. Basri, and U. Islam Negeri Alauddin Makassar, "Konsep Pemeliharaan Harta Dalam Perspektif Maqasyid Syariah," vol. 4, no. 5, 2023.
- [18] Hamka, Negara dalam Perspektif Islam. Depok: Gema Insani, 2022.
- [19] N. Hosen, Tafsir Al-Qur'an di Medsos. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2019.
- [20] A. M. Bagus, K. Ps, A. Wahid, G. Perwira Yustika, S. Tinggi, and I. K. Surabaya, "KONTROVERSI PENERAPAN KHILAFAH DI INDONESIA," 2018.
- [21] C. Fahmi, "Transformasi Filsafat dalam Penerapan Syariat Islam," Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam, vol. VI (2), Jul. 2012.

